

Penguatan Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Kepemilikan Akta Kelahiran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sikka

Fransiskus Steven¹, Elisabeth Luju², Emilianus Eo Kutu Goo^{3*}

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil¹

Prodi Manajemen Universitas Nusa Nipa²

Korespondensi penulis : emilyogowic2013@gmail.com *

Abstract. This research aims to find out how strengthen community participation in increasing ownership of birth certificates at the Sikka Regency Population and Civil Registration Services. To identify problems, this research uses qualitative research. This data collection techniques use observation, interviews, and documentation. It can be concluded that the factors that influence the decline in community participation are caused by community awareness, lack of community knowledge, living environment, and limited access. Efforts to increase community participation include providing outreach, improving services programs, and collaborating with community leaders and educational institutions such as kindergartens.

Keywords: Birth Certificate, Community Participation, Certificate Registration

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penguatan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kepemilikan akta kelahiran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sikka. Untuk mengidentifikasi permasalahan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya partisipasi masyarakat disebabkan oleh kesadaran masyarakat, kurangnya pengetahuan masyarakat, lingkungan tempat tinggal, dan keterbatasan akses. Adapun upaya-upaya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu memberikan sosialisasi, meningkatkan program pelayanan, serta menjalin kerja sama dengan tokoh masyarakat dan lembaga pendidikan seperti Taman Kanak-Kanak.

Kata Kunci: Akta Kelahiran, Partisipasi Masyarakat, Pencatatan Kelahiran

PENDAHULUAN

Setiap peristiwa penting dalam kehidupan seseorang, seperti kelahiran, pernikahan, hingga kematian merupakan bagian dari siklus kehidupan yang tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada masyarakat dan Negara. Peristiwa-peristiwa ini mencerminkan dinamika sosial ekonomi dan budaya yang terjadi dalam sebuah komunitas. Peristiwa-peristiwa penting tersebut perlu dilakukan catatan sebagai bukti untuk memberikan pengabsahan identitas warga Negara, di jelaskan dalam pasal 2 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 bahwa pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil bertujuan untuk memberikan keabsahan identitas dan kepastian hukum atas dokumen penduduk, perlindungan status hak sipil penduduk, dan mendapatkan data yang mutakhir, benar dan lengkap (Chotijah, 2015).

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan lembaga yang mempunyai peran penting dalam mencatat semua peristiwa kehidupan, seperti kelahiran, perkawinan, hingga kematian. Tugas utama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah menyelenggarakan pencatatan sipil serta pemutakhiran data penduduk. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil juga bertanggung jawab dalam penerapan sistem informasi administrasi kependudukan yang terintegrasi, memberikan pelayanan yang efektif kepada masyarakat, serta memastikan data kependudukan yang dihasilkan akurat dan terpercaya.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sikka merupakan sebuah lembaga pemerintah yang menjadi mitra kerja kampus Universitas Nusa Nipa Maumere. Disdukcapil Sikka yang beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta Kelurahan Kota Baru Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur ini menjalankan tugas dari pemerintah pusat dengan melaksanakan kebijakan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil sesuai aturan yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri. Pencatatan sipil adalah sistem administrasi yang dikelola oleh pemerintah untuk mencatat berbagai peristiwa penting dalam kehidupan seseorang, seperti kelahiran, kematian, pernikahan, dan perceraian. Peristiwa penting adalah kejadian yang dialami seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan (Sumiati et al, 2020). Seluruh peristiwa penting yang terjadi dalam keluarga (yang memiliki aspek hukum), perlu didaftarkan dan dibukukan, sehingga baik yang bersangkutan maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai bukti yang autentik tentang peristiwa-peristiwa tersebut, dengan demikian maka kedudukan hukum seseorang menjadi tegas dan jelas. Dalam rangka memperoleh atau mendapatkan kepastian kedudukan hukum seseorang, perlu adanya bukti-bukti autentik yang sifat bukti ini dapat menjadi pedoman untuk membuktikan tentang kedudukan hukumnya. Salah satu dokumen pencatatan sipil yang sangat penting adalah akta kelahiran, yang berfungsi sebagai bukti autentik tentang status kelahiran seseorang anak dan menjadi dasar bagi pengakuan hukum atas identitas serta hak-hak sipil individu tersebut.

Anak adalah penerus masa depan serta penerus generasi untuk masa mendatang, oleh sebab itu telah jadi tanggung jawab tiap orang tua dalam merawat, menjaga serta mendidik hingga memberikan jaminan atas keabsahan secara hukum melalui pembuatan akta kelahiran (Dewantara, 2016). Akta Kelahiran adalah Bukti Sah mengenai Status dan Peristiwa Kelahiran seseorang yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Bayi yang dilaporkan kelahirannya akan terdaftar dalam Kartu Keluarga dan diberi NIK sebagai Dasar untuk

Memperoleh Pelayanan Masyarakat Lainnya. Menurut Iswara et.al (2024), Akta Kelahiran sangat penting bagi seorang anak, karena dengan akta kelahiran tersebut, seorang anak memiliki bukti secara hukum tentang statusnya sebagai anak sah dan sebagai bukti ahli waris yang sah serta memperoleh kedudukan yang pasti sebagai Warga Negara Indonesia.. Berdasarkan akta kelahiran, seorang anak dapat mengetahui siapa orang tua kandungnya yang sah menurut hukum (Undang-Undang Perkawinan di Indonesia). Hal ini sangat penting bagi orang tua kandungnya untuk mengurus akta kelahiran anaknya karena disamping menyangkut identitas diri anak dan status kewarganegaraan juga akta kelahiran berperan aktif dalam menentukan kedepannya nasib si anak dikemudian hari.

Menurut Setiawan dan Harjanto (2017), terdapat sejumlah manfaat atau arti penting dari Akta Kelahiran, pertama menjadi bukti bahwa negara mengakui atas identitas seseorang yang menjadi warganya. Kedua, sebagai alat dan data dasar bagi pemerintah untuk menyusun anggaran nasional dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan perlindungan anak. Ketiga, merupakan bukti awal kewarganegaraan dan identitas diri pertama yang dimiliki anak. Keempat, menjadi bukti sangat kuat bagi anak untuk mendapatkan hak waris dari orangtuanya. Kelima, mencegah pemalsuan umur, perkawinan di bawah umur, tindak kekerasan terhadap anak, perdagangan anak, adopsi ilegal dan eksplorasi seksual. Keenam, sebagai salah satu instrumen hak anak, karena anak secara yuridis berhak untuk mendapatkan perlindungan, kesehatan, pendidikan, pemukiman, dan hak-hak lainnya sebagai warga negara.

Meskipun manfaat dari akta kelahiran sangat banyak, namun masih banyak masyarakat yang belum mendaftarkan kelahiran anak mereka atau bahkan tidak menyadari betapa pentingnya memiliki akta kelahiran. Hal ini menjadi suatu tantangan bagi Disdukcapil untuk menjalankan penerbitan akta kelahiran. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan guna menetapkan kebijakan yang terbaik bagi anak – anak (Dina dan Dewi,2018).. Partisipasi masyarakat juga menjadi faktor utama dalam mendukung penerbitan akta kelahiran, karena masyarakat memiliki peran sentral dalam memastikan bahwa proses pendaftaran kelahiran berjalan dengan baik dan akurat. Meskipun pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menyediakan sarana dan fasilitas administratif, tanpa keterlibatan aktif masyarakat, proses ini bisa terhambat, terutama di daerah-daerah terpencil atau wilayah yang kurang mendapatkan perhatian.

Kata partisipasi berasal dari kata *Take a Part* yang mengadung arti ikut serta, partisipasi merupakan bentuk keikutsertaan individual atau kelompok yang dilakukan atas dasar dorongan dari dalam individu maupun dorongan dari luar individu (Suherman dan Wagiyo, 2005 dalam Dewantara, 2022). Menurut Linayati dan Lestari (2020), Partipasi masyarakat adalah yang

terpenting dari berjalannya suatu kebijakan. Setiap kebijakan adalah untuk kebaikan rakyat itu, sebab semuanya adalah dari rakyat untuk rakyat dan oleh rakyat. Partisipasi dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan.

Tabel 1. Akta kelahiran anak usia 0-5 tahun di kabupaten sikka

No.	Kecamatan	Akta Kelahiran		Total	% Kepemilikan
		Memiliki	Belum Memiliki		
1	PAGA	740	412	1.152	64,24%
2	MEGO	5.842	7.950	13.792	58,16%
3	LELA	599	193	792	75,63%
4	NITA	1.045	447	1.492	70,04%
5	ALOK	2.006	348	2.354	85,22%
6	PALUE	268	302	570	47,02%
7	NELLE	318	120	438	76,20%
8	TALIBURA	1.392	633	2.025	68,74%
9	WAIGETE	1.421	918	2.339	60,75%
10	KEWAPANTE	812	361	1.173	69,22%
11	BOLA	481	196	677	71,05%
12	MAGEPANDA	570	410	980	58,16%
13	WAIBLAMA	464	251	715	64,90%
14	ALOK BARAT	1.522	444	1.966	77,42%
15	ALOK TIMUR	2.085	415	2.500	83,40%
16	KOTING	352	111	463	76,03%
17	TANA WAWO	412	311	723	56,98%
18	HEWOKLOANG	381	324	705	54,04%
19	KANGAE	942	355	1.297	72,63%
20	DORENG	693	422	1.115	62,15%
21	MAPITARA	266	203	469	56,72%
TOTAL		17.371	7.609	24.980	69,54%

Sumber (Data Konsolidasi bersih (Juni) Semester I 2024) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sikka

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa kepemilikan akta kelahiran untuk anak usia 0-5 tahun di kabupaten sikka masih cukup rendah. Kecamatan yang menempati posisi terendah adalah kecamatan Palue dengan presentase kepemilikan (47,02%), dan diikuti oleh 20 kecamatan lainnya sesuai dengan tabel 1. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sikka, jumlah anak di Kabupaten Sikka pada tiap kecamatan belum seluruhnya telah melakukan pencatatan kelahiran. Inilah mengapa partisipasi masyarakat dianggap kurang dalam kepemilikan data kependudukan khususnya akta kelahiran dan tertib administrasi kependudukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini, peneliti memaparkan dan menggambarkan serta menganalisis penguatan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kepemilikan akta kelahiran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sikka. Kegiatan magang dilaksanakan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta Kelurahan Kota Baru Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 16 Desember 2024. Analisis dalam penelitian ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 2014:31-33).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Partisipasi Masyarakat dalam meningkatkan Kepemilikan Akta Kelahiran

Partisipasi masyarakat terhadap akta kelahiran mencakup berbagai bentuk keterlibatan dalam proses pendaftaran kelahiran, yang merupakan bagian dari upaya untuk memastikan tercatatnya status kewarganegaraan dan identitas setiap individu sejak lahir. Proses ini melibatkan pemenuhan kewajiban orang tua atau wali dalam mendaftarkan kelahiran anak di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, serta memberikan informasi yang diperlukan untuk penerbitan akta kelahiran.

Namun, meskipun akta kelahiran merupakan dokumen penting, partisipasi masyarakat dalam pendaftaran kelahiran masih terbilang rendah di beberapa daerah. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat dalam pendaftaran akta kelahiran diantaranya adalah

1. Kesadaran Masyarakat

Kesadaran masyarakat yang masih rendah tentang akta kelahiran menjadi salah satu kendala utama dalam pengurusan dokumen kependudukan. Banyak warga yang belum memahami pentingnya akta kelahiran, sehingga cenderung mengabaikan atau menunda dan mengurusnya saat di perlukan.

2. Kurangnya Pemahaman Masyarakat

Faktor kurangnya pemahaman masyarakat juga menjadi kendala, karena masyarakat beranggapan bahwa dokumen lain seperti kartu keluarga sudah cukup untuk keperluan administratif, sehingga mereka beranggapan bahwa akta kelahiran hanya dokumen pelengkap dari jenis dokumen administrasi kependudukan lainnya.

3. Lingkungan Tempat Tinggal

Faktor lingkungan juga menjadi kendala dalam pengurusan akta kelahiran, terutama di daerah pedesaan, di mana kebiasaan dan norma masyarakat sulit di rubah. Lingkungan yang kurang mendukung seperti minimnya pemahaman tentang pentingnya dokumen kependudukan dan anggapan bahwa proses pengurusan memerlukan biaya yang besar, menyebabkan masyarakat cenderung enggan mengurusnya.

4. Keterbatasan Akses

Akses yang jauh antara tempat tinggal masyarakat dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil membuat masyarakat tidak memiliki keinginan untuk melakukan pengurusan akta kelahiran.

B. Strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sikka Dalam Upaya Meningkatkan Kepemilikan Akta Kelahiran Melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat

Dalam upaya meningkatkan kepemilikan akta kelahiran melalui penguatan partisipasi masyarakat, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memiliki strategi-strategi yang terarah. Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepemilikan akta kelahiran, salah satunya adalah dengan memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Florianus Wempi, selaku Kepala Bidang Pelayanan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sikka, tentang strategi dalam upaya meningkatkan kepemilikan akta kelahiran melalui penguatan partisipasi masyarakat yaitu :

1. Sosialisasi

Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sikka sosialisasi menjadi salah satu upaya untuk menguatkan atau meningkatkan partisipasi masyarakat. Sosialisasi adalah proses penyampaian informasi atau edukasi pada masyarakat dengan tujuan meningkatkan pemahaman, kesadaran tentang pentingnya memiliki dokumen seperti akta kelahiran sebagai identitas hukum dan prosedur pengurusan akta kelahiran.

2. Peningkatan Program Pelayanan

Strategi peningkatan program pelayanan merupakan upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sikka untuk meningkatkan standar, akses, dan keberlanjutan layanan publik agar masyarakat dapat mudah memperoleh hak-haknya.

PENUTUP

Kesimpulan

Dalam hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan kepemilikan akta kelahiran, faktor penyebab rendahnya partisipasi dalam meningkatkan kepemilikan akta kelahiran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yaitu :

1. Kesadaran Masyarakat

Kesadaran masyarakat di Kabupaten Sikka mengenai pentingnya akta kelahiran masih tergolong rendah. Masih ada masyarakat yang baru mengurus akta kelahiran ketika mereka membutuhkan dokumen tersebut, misalnya saat akan mendaftar sekolah, melamar kerja, atau keperluan lainnya.

2. Kurangnya Pemahaman Masyarakat

Faktor kurangnya pemahaman masyarakat juga menjadi kendala, karena masyarakat beranggapan bahwa dokumen lain seperti KTP dan kartu keluarga sudah cukup untuk keperluan administratif, sehingga mereka beranggapan bahwa akta kelahiran hanya dokumen pelengkap dari jenis dokumen administrasi kependudukan lainnya.

3. Lingkungan Tempat Tinggal

Faktor lingkungan juga menjadi kendala dalam pengurusan akta kelahiran, terutama di daerah pedesaan, di mana kebiasaan dan norma masyarakat sulit di rubah. Lingkungan yang kurang mendukung seperti minimnya pemahaman tentang pentingnya dokumen kependudukan dan anggapan bahwa proses pengurusan memerlukan biaya yang besar, menyebabkan masyarakat cenderung enggan mengurusnya.

4. Keterbatasan Akses

Akses yang jauh antara tempat tinggal masyarakat dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil membuat masyarakat tidak memiliki keinginan untuk melakukan pengurusan akta kelahiran.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi yang di terapkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sikka dalam upaya meningkatkan kepemilikan akta kelahiran melalui penguatan partisipasi masyarakat sudah berjalan dengan baik. Namun, beberapa strategi yang sudah di terapkan belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan kepemilikan akta kelahiran.

Saran

Sesuai dengan permasalahan yang di angkat yaitu tentang akta kelahiran dan juga mengenai kegiatan magang maka penulis memberikan saran-saran yang berkaitan dengan akta kelahiran :

1. Pemerintah Kabupaten Sikka, dalam hal ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil harus terus meningkatkan pemberian sosialisasi tentang manfaat dan pentingnya akta kelahiran, khususnya di kecamatan dengan tingkat kepemilikan yang masih rendah, agar masyarakat semakin paham dan sadar akan hak-haknya, dan berpartisipasi aktif dalam mengurus akta kelahiran, dan meningkatkan kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Sikka. Perlu adanya kerja sama dengan tokoh masyarakat, dengan tujuan agar tokoh masyarakat dapat menjadi motivator yang mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan pelayanan yang diberikan oleh Dukcapil Sikka. perlu bekerja sama dengan lembaga pendidikan seperti TKK guna untuk membangun hubungan yang mendukung pemenuhan hak anak untuk memiliki akta kelahiran. Kerja sama ini juga bertujuan untuk mempermudah pengurusan dokumen, meningkatkan kesadaran orang tua atau wali dari anak-anak, serta memastikan setiap anak memiliki identitas resmi untuk mendukung hak-hak dasar anak seperti pendidikan, kesehatan, dan perlindungan hukum lainnya.
2. Masyarakat harus berperan aktif dan koordinatif dalam mengikuti program pelayanan dan sosialisasi yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, untuk memahami manfaat dan pentingnya akta kelahiran dan dokumen kependudukan lainnya. Upaya ini guna memberikan hak hak sipil bagi masyarakat dan meningkatkan cakupan kepemilikan akta kelahiran, di mana masyarakat juga disarankan untuk menyebarkan informasi kepada sesama warga dan mendorong anggota keluarga segera mengurus dokumen kependudukan, agar dapat mengakses layanan publik dengan lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdali, P. (2015). Analisis partisipasi masyarakat dalam kepemilikan akta kelahiran di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar tahun 2014–2015. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 151, 10–17.
- Alfreda, A. A., & Goo, E. E. K. (2024). Analisis biaya operasional dan simpanan dalam memaksimalkan sisa hasil usaha pada KSP Kopdit Tuke Jung Nele. *AKUNTANSI* 45, 5(1), 30–43.
- Aquinaldo, T. N., Gheta, A. P. K., & Juru, P. (2024). Analisis konsistensi perencanaan dan penganggaran serta implikasinya terhadap kinerja pemerintah Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3810–3814.
- Arisandi, D., Mutiara, M. W., & Mawardi, V. C. (2022). Dampak kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6(1), 174–181.
- Aswita, D. (2022). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Inventarisasi mitra dalam pelaksanaan magang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 9(2), 56.
- Aziz, H. (2018). Perlindungan hukum bagi anak dalam memperoleh akta kelahiran berdasarkan prinsip-prinsip perlindungan anak. *Lex Jurnalica*, 15(1), 56–66.
- Azwar, E. (2019). Program pengalaman lapangan (Magang) terhadap kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(9), 211–221.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo. (2023). Kabupaten Sidoarjo dalam angka 2023. BPS Kabupaten Sidoarjo. <https://sidoarjokab.bps.go.id/publication/2023/02/28/5e2c37a2d3d5e6be2b35a36c/kabupaten-sidoarjo-dalam-angka-2023.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Provinsi Jawa Timur dalam angka 2023. BPS Provinsi Jawa Timur. <https://jatim.bps.go.id/publication/2023/02/28/9b41a5b4f55e3a9ecb04bb94/provinsi-jawa-timur-dalam-angka-2023.html>
- Berita Daerah Kabupaten Sikka Tahun 2020 Nomor 22. (2020).
- Buku Pedoman Magang Program Studi Manajemen Universitas Nusa Nipa. (2019).
- Bure, M. R., Wisang, I. V., & Juru, P. (2024). Kinerja pegawai ditinjau dari pengembangan karir dan motivasi kerja: Studi kasus pada Kantor Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 6600–6606.
- Buu, A. L., Dekrita, Y. A., & Rangga, Y. D. P. (2024). Implementasi pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 156–167.

Chotijah. (2015). Analisis partisipasi masyarakat dalam kepemilikan akta kelahiran di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Da Rato, E. Y., Dekrita, Y. A., & Aek, K. R. (2024). Analisis perencanaan laba dengan penerapan titik impas pada Perumda Air Wair Pu'an Kabupaten Sikka. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 25(2).

Da Silva, Y. O., Temu, T. J., & Lamawitak, P. L. (2024). Knowledge management-based efforts to improve MSME performance (Credit Union intervention for MSME actors in Sikka Regency). *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*, 5(4), 429–434.

Data Agregat Kependudukan Semester I 2024. (2024). *Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sikka*.

Daud, A., Dj, A. A., Adianita, H., & Mado, Y. J. (2024). The influence of participative leadership style on job satisfaction with organizational citizenship behavior as a moderating variable. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 2192–2200.

Dekrita, Y. A., & Goo, E. E. K. (2024). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori & praktik*. Eureka Media Aksara.

Dekrita, Y. A., Afrianti, M., Della, M. F. C., Devance, M. R., Seka, G. F., Nunuhitu, P. C., ... & Bunga, M. A. V. (2024). Pentingnya pengetahuan dan kesadaran pajak bagi UMKM dalam rangka menciptakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Desa Bangkoor, Kecamatan Talibura. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 9942–9947.

Dewantara, E. (2016). Tingkat partisipasi masyarakat dalam kepemilikan akta kelahiran di Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Kota Surabaya.

Dina, I. D. (2019). Strategi peningkatan pelayanan pencatatan sipil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang (Studi kasus kepemilikan akta kelahiran).

Effrisanti, Y. (2015). Pembelajaran berbasis proyek melalui program magang sebagai upaya peningkatan soft skills mahasiswa. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 10(1).

Elmarda, V., Purba, A. E., Sanjaya, Y. P. A., Julianingsih, D., et al. (2022). Efektivitas program magang siswa SMK di Kota Serang dengan menggunakan metode CIPP di era adaptasi new normal pandemi COVID-19. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(1), 5–15.

Elni, Y., Wellem, I., & Wulandari, C. A. (2024). Analisis proses pemberian pinjaman dalam mitigasi risiko kredit sebagai solusi kredit macet pada KSP Kopdit Pintu Air. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3579–3585.

- Febronia, V., & Goo, E. E. K. (2024). Prosedur pengajuan dan realisasi kredit pada KSP Kopdit Hiro Heling Cabang Utama. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 67–76.
- Florantino, A., Wellem, I., & Transilvanus, V. E. (2024). Efektivitas perencanaan penanganan dalam upaya percepatan pengentasan permukiman kumuh. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 563–568.
- Florida, M. I., Rengga, A., & Luju, E. (2024). Analisis anggaran kas dalam meningkatkan likuiditas pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 4358–4368.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2017). *Partial Least Squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S. (2022). Pengaruh efektivitas pelatihan dan pengembangan karir terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Binjai. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(2), 162-172.
- Goo, E. E. K. (2024). Pengaruh total assets turnover terhadap return on assets pada KSP Kopdit Pintu Air. *AKUNTANSI 45*, 5(1), 86–91.
- Gulo, W. (2010). Metodologi penelitian. Grasindo.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). Manajemen sumber daya manusia. Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. P. (2017). Manajemen sumber daya manusia perusahaan. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. (2012). Pengembangan sumber daya manusia. Rineka Cipta.
- Rachmayani, A. N. (2015). Pengaruh tertib administrasi kependudukan terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam kepengurusan akta kelahiran di Kota Pematangsiantar.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian manajemen. Alfabeta.
- Sulistiyowati, T. (2012). Pengaruh kompensasi, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai negeri sipil (Studi kasus pada Kantor Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1(1), 39-46.
- Sutrisno, E. (2016). Manajemen sumber daya manusia. Kencana Prenada Media Group.
- Wibowo. (2016). Manajemen kinerja (edisi kelima). Rajawali Pers.